

## **BAB III**

### **TEKNIK PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>46</sup> Secara sederhana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>47</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan pada judul dari penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Banjarmasin yang beralamatkan di Jl.

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

<sup>47</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

Veteran No.381, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan 70239.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 12II SMA Negeri 3 Banjarmasin dan Guru PAI.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan teknik *Small group discussion* pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data pokok, yaitu data yang berkenaan tentang:

- 1) Penerapan teknik *Small group discussion* pada mata Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Banjarmasin, meliputi:
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan teknik *Small group discussion* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah tersebut

##### b. Data penunjang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 3 Banjarmasin
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki

#### 4) Keadaan guru dan siswa

### 2. Sumber data

Data yang diterapkan dan di dapat dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang di jadikan subjek penelitian pada SMAN 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu, staff TU, dan guru PAI serta siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin
- c. Dokumen yakni seluruh catatan atau arsip dari bagian tata usaha sekolah yang berisikan informasi atau data data yang mendukung dalam penelitian ini..

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan langsung dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>48</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data

---

<sup>48</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta RajaGrafindo Persada, 2014), 51.

tentang penerapan teknik *small group discussion* pada mata Pelajaran PAI di SMA negeri 3 Banjarmasin.

- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>49</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur, yaitu wawancara yang terarah sesuai materi penelitian yang dicari dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Dalam hal ini wawancara dengan tanya jawab secara langsung kepada informan mengenai hal yang berhubungan dengan penerapan teknik *small group discussion* pada mata Pelajaran PAI di SMA negeri 3 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan.<sup>50</sup> Adapun dokumen yang di perlukan: Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Banjarmasin, data terkait siswa dan guru, serta sarana dan prasarananya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

- a. Teknik Pengolahan Data

---

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 62

<sup>50</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 152.

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu suatu cara menyeleksi data yang diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- 2) Klasifikasi data. Yaitu mengelompokkan data yang telah dirangkum dan dipilih lalu dikategorikan sesuai focus permasalahan agar mudah dipahami serta mudah dalam menganalisis data.
- 3) Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang tepat.

#### b. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup>

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian, mereduksi data dapat

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 244

memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks serta dapat memudahkan mengumpulkan data selanjutnya.<sup>52</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah dipahami. Penyajian data ini disajikan berupa teks yang sifatnya naratif.<sup>53</sup> Peneliti mengembangkan suatu deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim dilakukan pada langkah ini biasanya berupa teks naratif.<sup>54</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan dengan penarikan kesimpulan sementara atau tentatif, namun saat data bertambah seiring penelitian maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara memahami serta mempelajari kembali data-data yang telah ada. Kemudian, verifikasi data juga dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan dengan beberapa pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut, bisa juga dengan cara membandingkan data yang telah didapat dari sumber tertentu dengan beberapa sumber lain.

---

<sup>52</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 67

<sup>53</sup> Surya Dailiati, *Hasil Evaluasi Kebijakan Retribusi Kebersihan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 24

<sup>54</sup> A. Rusdiana, Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan gunung Djati, 2021), 175

Akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan hasil dari temuan-temuan penelitiannya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 70